

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dalam sekali waktu saja dan bertujuan guna mendapatkan hubungan sebab akibat antara faktor penyebab dan permasalahan maupun keadaan suatu penyakit (Priyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti mengukur variabel independen (kecemasan) dan variabel dependen (stigma Covid-19) yang dilakukan secara bersamaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang ingin diteliti atau sering dikatakan universe. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah populasi siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS SMAN 7 Samarinda tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 251 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang telah menjadi objek dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA

dan IPS SMAN 7 Samarinda yang berjumlah 154 siswa yang didapatkan dengan menggunakan rumus Slovin (Syahrudin & Salim, 2014)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e² : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251 \cdot 0,05 \times 0,05}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{251}{1 + 0,6275}$$

$$n = \frac{251}{1,6275}$$

$$n = 154 \text{ sampel}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi sebuah sub kelompok atau strata (Barlian, 2016).

Adapun kriteria-kriteria dalam penelitian ini guna didapatkannya sampel yang mewakili serta menggambarkan populasi. Kriteria inklusi adalah sampel yang memiliki kriteria dan syarat penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 7 Samarinda yang bersedia mengisi kuisisioner digital/google form, sedangkan untuk kriteria eksklusi yakni siswa kelas XI IPA SMAN 7 Samarinda yang tidak bersedia mengisi kuisisioner digital/google form.

Table 3.1 jumlah sampel masing-masing kelas

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah masing-masing kelas	Sampel
1	XI IPA 1	36	154(36/251)	22
2	XI IPA 2	36	154(36/251)	22
3	XI IPA 3	36	154(36/251)	22
4	XI IPA 4	36	154(36/251)	22
5	XI IPS 1	36	154(36/251)	22
6	XI IPS 2	36	154(36/251)	22
7	XI IPS 3	35	154(35/251)	22

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI IPA SMAN 7 Samarinda.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Defisini Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen: Kecemasan	Kecemasan merupakan adanya perasaan tegang serta kekhawatiran yang mengganggu secara terus-menerus	Menggunakan kuisisioner dengan rating scale tentang kecemasan terhadap Covid-19 terdiri dari 7 pertanyaan Penilaian: 3: selalu 2: sering 1:kadang-kadang 0:tidak pernah (diadopsi dari HADS Scale oleh Zigmont & Snaith, 1983 dan kuesioner FCV-19S oleh Ahorsu dkk, 2020)	Dikategorikan menjadi empat yaitu normal dengan nilai 0-7, kecemasan ringan dengan nilai 8-10, kecemasan sedang 11-15,dan kecemasan berat yaitu dengan nilai 16-21.	Ordinal
2	Variabel dependen: Stigma Covid-19	Stigma adalah pandangan negatif atau pelabelan terhadap seseorang maupun suatu kelompok yang dianggap memiliki kekurangan atau penyakit	Menggunakan kuisisioner dengan skala Guttman tentang Stigma terhadap Covid-19 terdiri dari 8 pertanyaan	Hasil pengukuran dikategorikan menggunakan <i>Cut Off Point</i> . Dikatakan memiliki stigma yang besar apabila skor stigma > nilai median 5 dan dikatakan memiliki stigma kecil apabila skor stigma < nilai median 5	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data atau instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan kuisisioner elektronik yakni menggunakan *google form* yang berisi sejumlah pertanyaan guna untuk mengambil data dari responden. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner ini terdiri dari beberapa bagian:

- a. Sub A. berisi terkait karakteristik dari responden penelitian yang mencakup nama responden, kelas, jenis kelamin, usia.
- b. Sub B. berisi sebanyak 7 pertanyaan tentang kecemasan terhadap Covid-19 yang menggunakan rating scale untuk mendapatkan jawaban “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, dan “tidak pernah” dari responden penelitian
- c. Sub C. berisi sebanyak 8 pertanyaan tentang stigma terhadap Covid-19 yang menggunakan skala guttman untuk mendapatkan jawaban “ya” atau “tidak” dari responden penelitian.

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur (Syahrums & Salim, 2014). Pada kuisisioner *Fear of Covid-19* merupakan instrumen baku dan valid yang diadaptasi dari HADS (*Hospital Anxiety and Depression Scale*) dan

disusun oleh Ahorsu, dkk sehingga tidak perlu dilakukan lagi uji validitas. Sedangkan kuesioner Stigma Covid-19 merupakan instrumen yang disusun oleh Sawsan Abuhammad sehingga kuesioner ini dilakukan uji validitas rupa (*face validity*), validitas ini digunakan untuk mengevaluasi instrument penelitian dalam hal kelayakan serta penggunaan bahasa (Taherdoost, 2018). Dalam hal ini kuesioner dikonsultasikan dengan seseorang yang ahli dibidangnya. Kuesioner Stigma Covid-19 dalam bentuk bahasa Inggris dan akan diterjemahkan melalui 2 tahapan (*double translate*). Tahap pertama yaitu menerjemahkan kuesioner asli Stigma Covid-19 dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Selanjutnya tahap kedua yaitu kuesioner Stigma Covid-19 dalam bahasa Indonesia tersebut diperiksa oleh seseorang berkompeten dan ahli dibidangnya lalu diterjemahkan kembali ke dalam bahasa Inggris untuk melihat keakuratan terjemahan.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas yang berarti dapat dipercaya atau berhubungan dengan keakuratan instrumen ketika digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur atau ketika dilakukannya pengukuran ulang (Azwar 2012 dalam Siyoto & Sodik, 2015). Instrumen penelitian yaitu kuesioner *Fear of Covid-19 Scale* dan kuesioner Stigma Covid-19 telah dinyatakan baku dan reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui kuisioner terkait pertanyaan tentang kecemasan Covid-19 dan stigma Covid-19.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui survei pendahuluan pada siswa kelas XI SMAN 7 Samarinda, data kasus Covid-19 dari *World Health Organization*, *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, dan *Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo)* 2021, data jumlah siswa SMAN 7 Samarinda dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur. Adapun data kecemasan pada remaja dari *World Health Organization* tahun 2017.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data bisa digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Sesuai dengan teknik pengolahannya, analisa data dapat dilakukan secara deskriptif. Analisa deskriptif adalah pengolahan data berdasarkan statistik deskriptif (Donsu, 2016).

1. Pengolahan Data

a. Editing

Kegiatan melakukan pemeriksaan atau pengecekan kembali pada isian kuesioner atau formulir. Pengeditan dilakukan karena ada kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Kesalahan pada data dapat dihilangkan dengan cara membuang pertanyaan pada kuesioner yang berisi data tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. Coding

Merupakan tahapan analisa data yang mengubah data berbentuk hurup pada kuesioner menjadi bentuk bilangan/angka dalam upaya memudahkan pengolahan/analisis data di *computer*

c. Processing

Setelah mendapatkan kuesioner yang terisi penuh dan benar serta data berbentuk kata telah diubah menjadi sebuah kode, maka tahap selanjutnya adalah tahap *processing* dimana pada tahap ini data yang sudah di *coding* dimasukkan kedalam aplikasi statistik computer yang biasa di kenal SPSS (Statistical Package for Social Science).

d. Cleaning Data

Merupakan pemeriksaan kembali dari hasil entry data pada computer agar terhindar dari ketidak sesuaian antara data *computer* dan *coding* kuesioner

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Menurut Notoadmodjo (2005), analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan dalam penelitian yang mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi dan ukuran presentase atau proporsi. Berbentuk ringkasan berupa tabel, statistik dan grafik (Donsu, 2016).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat yang digunakan adalah menggunakan uji Chi Square untuk melihat apakah ada hubungan dari variabel kecemasan (variabel bebas) dengan stigma Covid-19 pada siswa kelas XI SMAN 7 Samarinda.

I. Alur Penelitian

Rancangan alur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi proses

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
- d. Membuat kuisisioner penelitian
- e. Melaksanakan seminar proposal
- f. Mengurus surat izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melakukan penelitian
- b. Membagikan kuisisioner digital atau link google form yang berisi butir pertanyaan kuisisioner kepada siswa kelas XI IPA SMAN7 Samarinda yang menjadi subjek penelitian

3. Tahap Hasil

Pada tahap hasil, kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Data diolah dengan cara melakukan editing, coding, processing, dan cleaning. Setelah itu, data di analisa menggunakan aplikasi komputer

- b. Setelah itu, dilakukannya penyusunan laporan dan penyajian serta membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapat dilapangan pada dosen pembimbing
- d. Melakukan seminar hasil
- e. Mengumpulkan proposal serta hasil skripsi kepada pihak akademik.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian berhubungan dengan beberapa norma, antara lain norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum berhubungan dengan peneanaan sanksi ketika terjadi pelanggaran dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik serta jujur dalam melakukan penelitian (Surahman dkk, 2016). Adapun Prinsip dasar etik dalam penelitian

1. Benefience

Merupakan prinsip yang mengutamakan akan keselamatan manusia bahwa selama penelitian tidak membahayakan subjek penelitian

2. Menghargai martabat manusia

Responden berhak mendapatkan penejelasan lengkap terkait sifat penelitian, hak subjek untuk menolak menjadi responden, tanggung

jawab peneliti, dan kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi.

3. Mendapatkan keadilan

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan sama atau adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan adil berarti subjek subjek mempunyai hak yang sama, sebelum, dan setelah menjadi responden penelitian